

Abstrak

Di Indonesia banyak anak muda yang menyukai dunia balap road race ini dengan skala prioritas. Khususnya di Maluku Utara menjadi salah satu provinsi yang memiliki peminat *road race* dari kalangan pemuda yang cukup tinggi. Berdasarkan pengamatan, di Maluku Utara tercatat banyaknya anak muda yang memiliki minat pada *road race*, diantaranya, kota Tidore. Tidore memiliki posisi strategis di kalangan penghobi *road race*, karena banyaknya event yang diselenggarakan oleh komunitasnya. Di Tidore kondisi ini sangat berbeda dengan Kota lainnya yang ada di Indonesia, karena kurangnya perhatian dan fasilitas dari pemerintah terhadap sirkuit tersebut dan berakibat pada menurunnya kreativitas pemuda yang bergelut pada dunia otomotif *road race*, yang kondisinya masih belum memenuhi standar fasilitas sirkuit road race pada umumnya. Namun masih terdapat beberapa klub-klub, bengkel *hand made* sparepart, Team-team serta adanya beberapa tokoh berskala nasional. Melalui Perancangan Bangunan Pendukung Sirkuit *Road Race* Kota Tidore diharapkan akan menciptakan aktivitas positif dikalangan pemuda. Sebagai upaya membangun kualitas sumber daya manusia dikalangan pemuda melalui kegiatan balap *road race*, maka diperlukan sebuah ruang positif melalui intervensi perancangan arsitektur yang berbasis pada kebutuhan pemuda akan ruang kreativitas dan apresiasi.

Kata kunci: Perancangan, Sirkuit , Road Race, Pemuda .